BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL MEDIA INFORMASI MOTIF BATIK MERAK NGIBING

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dibuat mengenai media informasi motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya ini adalah dengan merancang media informasi yang tepat serta efisien yang dapat memenuhi kebutuhan akan informasi motif batik Merak Ngibing dan nilai pencitraan yang ditujukan agar dapat mengubah paradigma pemikiran masyarakat selama ini tentang pengetahuan berupa sejarah, makna filosofis, motif dan ragam hias, varian dari Merak Ngibing, dan daerah asal pengrajin motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya.

Informasi yang ingin disampaikan berupa pengetahuan umum tentang batik secara luas, dari sejarah hingga teknik dan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan kain batik. Beberapa informasi akan bumi Priangan dan kerajinan batik tradisional daerahnya dengan tampilan visual beberapa motif batiknya dan informasi utama yakni tentang penjelasan akan motif batik Merak Ngibing serta informasi berupa perbedaan antara motif batik Merak Ngibing Garut dan Tasikmalaya.

Perancangan informasi ini dituangkan kedalam tiga media, yakni: media utama, media pendukung, dan media kreatif. Dimana bobot akan pengetahuan informasi lebih mendalam terdapat di media utamanya. Media pendukung dan media kreatif hanya sebagai pelengkap saja yang tujuannya agar khalayak sasaran merujuk mendapatkan informasi dari media utama.

III.1.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang digunakan disesuaikan dengan fenomena permasalahan yang ada, dalam hal ini adalah perlunya media yang dapat memberi informasi tentang motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya. Strategi komunikasi dalam perancangan dari media informasi motif batik Merak Ngibing

Garut & Tasikmalaya ini, mengkomunikasikan informasi motif batik Merak Ngibing yang berupa : sejarah batik secara umum, batik tradisional daerah Priangan dan ragam hiasnya, motif Merak Ngibing, makna filosofis motif Merak Ngibing, varian dari Merak Ngibing, dan daerah asal pengrajin.

Strategi pemecahan masalah mengenai informasi motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya adalah menggunakan metode *5W1H+E*, agar dapat mengetahui fenomena masalah yang terjadi dan sebagai tujuan agar informasi yang dikomunikasikan sampai pada penerima pesan dengan efektif serta menanamkan pencitraan dan merubah paradigma pemikiran masyarakat akan motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya.

III.1.2 Tujuan Komunikasi

Tujuan dari komunikasi perancangan media informasi motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- Mampu memberikan informasi dan mencitrakan motif batik Merak Ngibing yang memiliki nilai budaya, makna filosofis, dan juga pengetahuan akan motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya.
- Dapat mengangkat serta memperkenalkan motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya di mata target masyarakat yang dituju.
- Setelah masyarakat mengetahui informasi akan motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya secara mendalam, harapan yang dituju agar masyarakat dapat mencintai lebih mendalam kebudayaan tersebut dan turut serta melestarikannya.
- Dapat mengangkat jumlah nilai produktifitas dari motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya.

III.1.3 Pesan Utama Komunikasi

Pesan utama dari media informasi motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya yang ingin disampaikan dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui informasi secara lengkap dan menyeluruh, serta menanamkan pencitraan dan mengubah paradigma pemikiran masyarakat selama ini akan informasi nilai budaya, makna filosofis, dan juga pengetahuan akan informasi motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya yang lebih terpenting agar masyarakat dapat lebih mencintai kebudayaan daerah dan ikut turut serta melestarikannya.

III.1.4 Strategi Kreatif

Dalam perancangan media informasi motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya, strategi kreatif yang digunakan adalah pendekatan komunikasi visual dan verbal serta fotografi desain yang di sesuaikan dan mengacu dengan hasil segmentasi target masyarakat yang dituju.

Pendekatan Komunikasi Visual

Tinaburko (2009) menjelaskan "Komunikasi visual merupakan konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif yang diaplikasikan kedalam berbagai media komunikasi visual dengan mengolah elemen desain grafis yang terdiri atas ilustrasi (gambar), tipografi, warna, komposisi, dan *layout*" (h.23). Pendekatan komunikasi visual dituangkan sesuai dengan *keyword* dari hasil *mapping* yaitu eksklusif dan modern. Pemilihan *keyword* ini disesuaikan dengan *consumer insight* dari target masyarakat yang dituju terkait dengan motif batik Merak Ngibing Garut tanpa mengesampingkan kebudayaan lokal.

Pendekatan Komunikasi Verbal

Pendekatan komunikasi verbal dalam strategi kreatif perancangan ini menggunakan penyampaian komunikasi bahasa secara sopan dan formal sesuai dengan *consumer insight* dari target masyarakat yang dituju. Hal tersebut ditujukan agar penyampaian komunikasi menjadi efektif dan efisien

serta pesan yang dituju dapat dimengerti oleh penerima pesan. Dan juga menggunakan dua bahasa, yakni bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dengan tidak menutup kemungkinan kepada orang luar Indonesia ataupun orang Indonesia yang berada di luar negeri untuk mendapatkan informasi ini.

Fotografi Desain

Foto sangat berkaitan erat dengan bidang desain komunikasi visual, yakni periklanan. Foto tersebut digunakan sebagai proses komunikasi, menggambarkan suatu keadaan dari produk. Dengan demikian, harapan yang ingin dituju agar target yang dituju dapat mengenal lebih baik, daripada hanya membayangkannya saja. Konsep foto desain ini disesuaikan dengan *consumer insight* dari target masyarakat yang dituju, dengan maksud tujuan efisiensi dan efektif dari komunikasi pesan serta pencitraan yang dapat merubah paradigma pemikiran masyarkat yang dituju akan motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya.

III.1.5 Strategi Media

Dalam perancangan media informasi motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya, media merupakan sarana yang sangat vital dan sangat berpengaruh terhadap penyebaran informasi. Karena media sebagai alat pendukung, perantara, serta alat komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada target masyarakat yang dituju.

a. Pertimbangan Dasar Penyebaran Media

Dalam perancangan media informasi motif batik Merak Ngibing Garut ini, telah di pertimbangkan akan beberapa penggunaan media yang terkait dengan target masyarakat yang dituju dengan tujuan efisiensi dan efektifitas dari penggunaan media tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Media Utama

Buku

Media ini dipilih sebagai media utama karena buku merupakan sarana pengetahuan yang dalam penggunaannya berisi akan informasi-informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, faktor lain dari pemilihan media ini karena dianggap paling efektif dan efisien sesuai dari hasil *mapping* akan target masyarakat yang dituju. Rancangan desain yang disajikan dalam media ini yakni eksklusif dan modern yang tidak meninggalkan kebudayan lokal Priangan. Dengan penggunaan media kain pada *cover* buku hal tersebut tertuju agar menampilkan kesan ekslusif. modern dirancang pada tata letak/*layout design* dari isi buku, dan penggunaan unsur budaya lokal Priangan ditampilkan pada penggunaan warna pada desain buku ini yang merujuk pada budaya bumi Priangan.

- Media Penunjang

Beberapa media dipilih sebagai media penunjang diantaranya ialah sebagai berikut:

- Poster
- X Banner
- Iklan Koran
- Brosur
- *Digital Ebook*
- Halaman Situs
- *Flash Web Banner*
- Aplikasi *Smartphone*
- *Paper Bag*

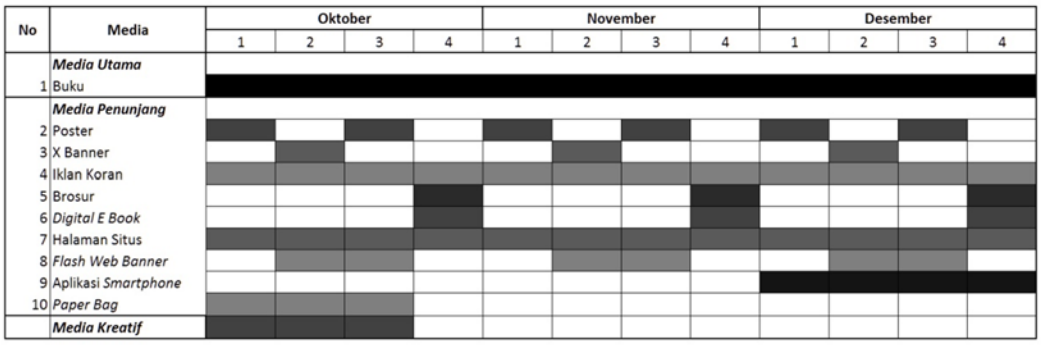
- Media Kreatif

  Beberapa media dipilih sebagai media kreatif diantaranya ialah sebagai berikut:

  - Stiker
  - Pembatas Buku
  - Aksesoris *Gadget*

b. Jadwal Penyebaran Media

Jadwal penyebaran media informasi motif batik Merak Ngibing Garut dijadwalkan bersamaan dengan hari peringatan Batik Nasional setiap tanggal 2 Oktober, hal tersebut ditujukan agar adanya kesan tertentu secara emosional pada target masyarakat yang dituju.



No	Media	Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Media Utama												
1	Buku												
	Media Penunjang												
2	Poster												
3	X Banner												
4	Iklan Koran												
5	Brosur												
6	*Digital E Book*												
7	Halaman Situs												
8	*Flash Web Banner*												
9	Aplikasi *Smartphone*												
10	*Paper Bag*												
	Media Kreatif												

Tabel III.1 Jadwal penyebaran media

III.2 Konsep Visual

Konsep visual dari perancangan media informasi motif batik Merak Ngibing Garut & Tasikmalaya, adalah menampilkan visualiasi secara eksklusif dan modern tanpa mengenyampingkan budaya lokal. Penyampaian secara informatif dengan menggunakan perpaduan teknik fotografi desain, tipografi, dan *layout design* yang disesuaikan pada konsep penggunaan dasar elemen-elemen desain yang mencitrakan dan merepresentasikan dari motif batik Merak Ngibing tersebut.

III.2.1 Format Desain

Format desain yang digunakan dalam pembuatan media informasi ini mengacu pada bentuk *portrait* dikhususkan pada penggunaan media utama. untuk media penunjang, format desain yang digunakan adalah *portrait* dan *landscape*. Studi visual pada media utama, menggunakan pengembangan akan desain tata letak dari referensi desain dari buku *"THE BLACK DRESS"* karya Valerie Steele. Penggunaan referensi buku tersebut dikarenakan tampilannya yang modern dan unik serta juga disesuaikan dengan khalayak sasaran yang dituju dari penyebaran media informasi ini.



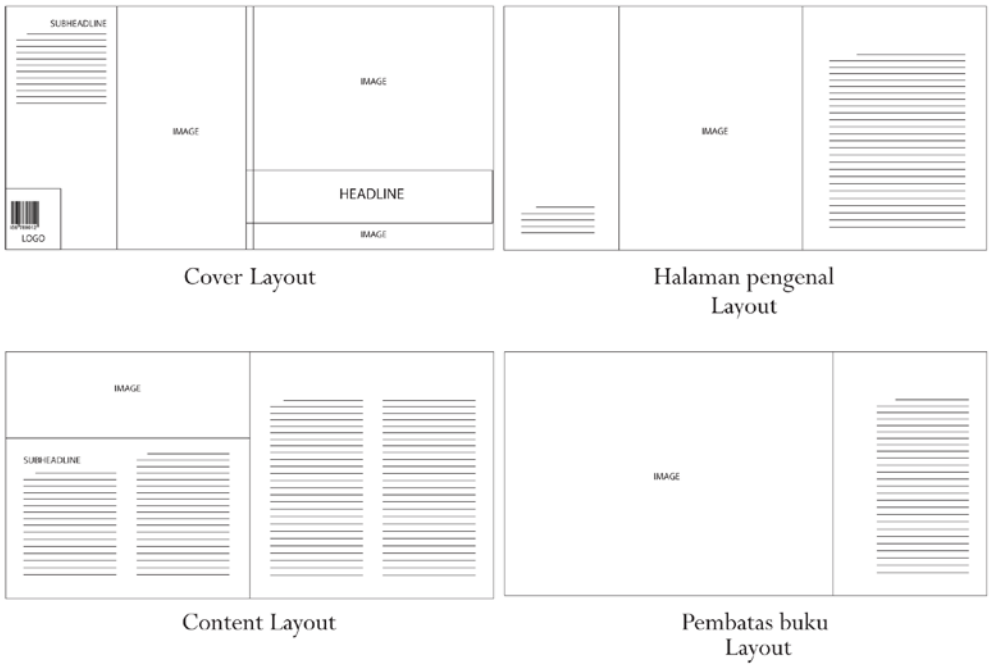
Gbr III.1 Studi visual



Gbr III.2 Aplikasi seluruh media

III.2.2 *Layout*

Dalam penggunaan layout ini,ingin dimunculkan kesan modern dengan penataan semenarik mungkin yang dengan tujuan tidak membosankan bagi pembaca. Peletakan antara *Body*, *Sub*, dan isi *Body* diatur agar seimbang, memiliki irama dan sebagai kesatuan dari elemen desain yang lainnya pada media utama, contoh *layout* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gbr III.3 Sketsa *layout*



Gbr III.4 *Layout* hasil akhir

III.2.3 Tipografi

Penggunaan huruf pada judul/headline menggunakan jenis huruf yang dapat mendeskripsikan dari motif hewan merak, hal tersebut ditujukan agar perwakilan dari huruf dapat memvisualisasikan dari motif batik Merak Ngibing itu sendiri.

PERPETUA TITLING MT

A B C D E F G H I J
K L M N O P Q R S
T U V W X Y Z

!@#$%^&”

THE QUICK BROWN FOX JUMPS OVER THE LAZY DOG
1234567890

Untuk penggunaan huruf pada isi body text atau subheadline menggunakan jenis huruf perpetua, agar tingkat keterbacaannya jelas dan dapat mendeskripsikan kesan modern.

Perpetua

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj
Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss
Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

!@#$%^&*”

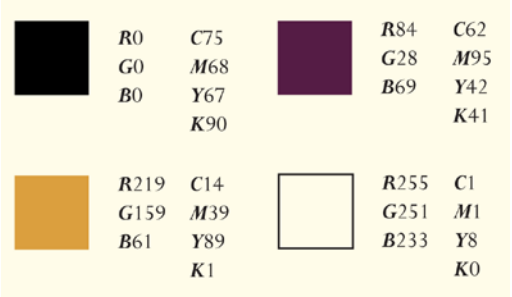
The Quick Brown Fox Jumps Over The Lazy Dog
1234567890



Gbr III.5 Aplikasi pada media cetak

III.2.4 Warna

Dalam penggunaan warna, digunakan warna-warna yang dapat mencirikan dari kebudayaan seni tradisi batik daerah Priangan itu sendiri, mayoritas warna yang digunakan adalah bernuansa gelap dengan dipadu warna-warna cerah dari ciri khas batik pesisiran. Berikut adalah contoh warna yang digunakan pada layout buku:



Gbr III.6 *Color picker*



Gbr III.7 Aplikasi pada media utama & pendukung